

PEMANFAATAN MIKROORGANISME LOKAL DARI LIMBAH KULIT SINGKONG



Deskripsi ringkas teknologi.

Mikroorganisme Lokal (MOL) berbahan kulit singkong adalah cairan bio-aktivator hasil fermentasi yang kaya akan mikroba pengurai dengan bahan baku kulit singkong yang berguna untuk pembuatan pupuk organik cair dan starter kompos, MOL ini dibuat dengan cara mencampur potongan kulit singkong, kunyit, lengkuas, gula merah, dan air kelapa, lalu difermentasi selama 7-14 hari. Kulit singkong mengandung protein yang cukup tinggi, yaitu 1,5-3,7%.

Petani adopter. Sudah diterapkan di lahan praktik Balai Pelatihan Pertanian Lampung dan petani di Lampung.

Kebaruan teknologi. Pemanfaatan mikroorganisme lokal dari limbah kulit singkong merupakan inovasi yang mengolah limbah pertanian kulit singkong menjadi bahan pembuatan pupuk organik cair dan starter kompos dimana sebelumnya kulit singkong hanya digunakan untuk bahan baku pakan ternak.

Best Practice implementasi teknologi.

Pembuatan MOL kulit singkong dimulai dengan memotong kecil kulit singkong, kunyit, lengkuas lalu dimasukkan ke dalam derijen. Tambahkan gula, yakult, telur dan msg, aduk dan ditambahkan air kelapa. Seluruh bahan diaduk hingga larut dan merata. Fermentasi bahan selama 7 hari. MOL diaplikasikan pada tanaman seperti selada saat tanaman selada berumur 5 Hari Setelah Tanam (HST) dengan konsentrasi 30ml untuk 1 liter air dan dosis 200ml larutan untuk setiap tanaman. Aplikasi MOL pada tanaman

setiap 7 hari sekali sebanyak 2 kali penyemprotan.

Syarat dan kondisi implementasi. Alat yang disediakan adalah pisau, derigen, talenan dan ember. Bahan yang dibutuhkan adalah 200gr kulit singkong (bagian putihnya saja), 200 gr kunyit, 200gr lengkuas, 200gr gula merah, 2 sendok monosodium glutamate, 2 butir telur ayam, 2 botol yakult dan 2 liter air kelapa.

Keunggulan dan kelemahan teknologi

Keunggulannya adalah bahan baku mudah diperoleh, biaya relatif rendah, dan membantu mengurangi limbah kulit singkong. Kelemahannya, proses pembuatan memerlukan waktu dan hasilnya dapat dipengaruhi oleh kualitas bahan baku serta kondisi lingkungan.

Tautan informasi.

<https://www.facebook.com/share/p/18ti6FMjgr/>

Identitas informan (penulis/pemberi informasi teknologi)

Nama: Seftiana, SST., MM.

Instansi: Balai Pelatihan Pertanian Lampung

e-mail: seftianaperpustani@gmail.com